

ANALISIS KESENJANGAN EKONOMI DI PULAU JAWA



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

Oleh:

Gina Awaliyah Putri Pembayun
19108010101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
2023**

ANALISIS KESENJANGAN EKONOMI DI PULAU JAWA



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

Oleh:

Gina Awaliyah Putri Pembayun
NIM. 19108010101

Dosen Pembimbing:

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
NIP. 19840919 201903 1 008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1350/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

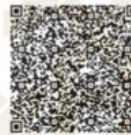
Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KESEJANGAN EKONOMI DI PULAU JAWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GINA AWALIYAH PUTRI PEMBAYUN
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010101
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

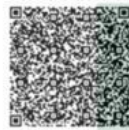
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64edaf4e25cc



Penguji I

Lailatis Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64ed5a92a6376



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 64ec688246e35



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e9ff656b45a

SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gina Awaliyah Putri Pembayun

NIM : 19108010101

Tempat/Tgl. Lahir : Tasikmalaya, 14 Oktober 1998

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kesenjangan Ekonomi di Pulau Jawa**” merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 13 Agustus 2023

Penyusun,



Gina Awaliyah Putri Pembayun
NIM. 19108010101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Gina Awaliyah Putri Pembayun

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Gina Awaliyah Putri Pembayun

NIM : 19108010101

Judul Skripsi : Analisis Kesenjangan Ekonomi di Pulau Jawa


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Agustus 2023

Pembimbing Skripsi,


Dr. Taosige Wau, S.E.M.Si.
NIP. 19840919 201903 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gina Awaliyah Putri Pembayun
NIM : 19108010101
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kesenjangan Ekonomi di Pulau Jawa”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 13 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Gina Awaliyah Putri Pembayun

NIM. 19108010101

ABSTRAK

Penelitian ini memaparkan mengenai pengaruh Sumber Daya Manusia, Investasi, Pengangguran, dan Kemiskinan terhadap Kesenjangan Pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa selama periode tahun 2016-2022. Data yang digunakan berupa data sekunder yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik yang berbentuk panel atau gabungan dari data *cross section* dan data *time series*. Data yang telah terkumpul diolah dengan metode kuantitatif dan diolah dengan regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai model yang terbaik. Penelitian ini memaparkan bahwa Sumber Daya Manusia mempunyai pengaruh yang signifikan, sedangkan Investasi, Pengangguran dan Kemiskinan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesenjangan Pendapatan melalui Uji t. Berbeda dengan uji lain yaitu Uji F, menunjukkan bahwa Sumber Daya Manusia, Investasi, Pengangguran dan Kemiskinan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kesenjangan Pendapatan.

Kata Kunci : Indeks Williamson, Sumber Daya Manusia, Kemiskinan, Kesenjangan, Investasi, Pengangguran



ABSTRACT

This study attempts to analyze the influence of Human Resources, Investment, Unemployment, and Poverty on Income Inequality between Provinces in Java Island in 2016-2022. The used data in this study is secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics. The data that has been collected is processed by quantitative methods and processed by panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) approach as the best model. This study explains that Human Resources have a significant effect on Income Inequality, while Investment, Unemployment and Poverty do not have a significant effect on Income Inequality through the t-test. In another test, namely F-Test, shows that Human Resources, Investment, Unemployment and Poverty together have a significant affect on Income Inequality.

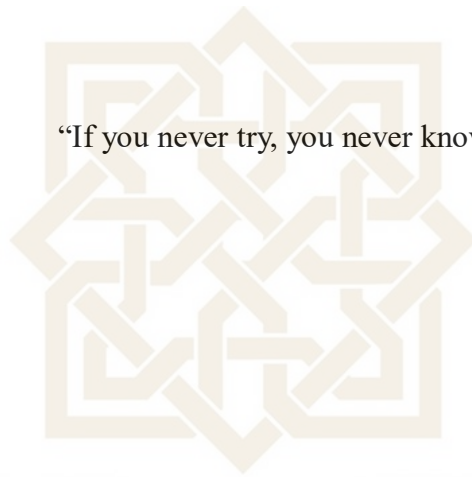
Keywords : Williamson Index, Human Resources, Poverty, Inequality, Investment, Unemployment



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“If you never try, you never know”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Ayah dan Mama:
Manusia paling hebat di hidupku



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Analisis Kesenjangan Ekonomi di Pulau Jawa”** Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Taosige Wau S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam membimbing penulis serta memberi masukan kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Ibu Anggari Marya Kresnowati S.E., M.E selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Kedua Orang Tua, Bapak Sri Anggono dan Ibu Jamilah, adik-adik saya Abd Naryama Javas Nararya, Abd Ragil Elang Gumilang, Ramadhan Putra Pamungkas, dan Rangga El-Syakir serta seluruh keluarga besar yang menjadi sumber motivasi terbesar penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat tersayang saya dibangku perkuliahan Kio, Elfina, Wina, Aidia yang memberikan semangat dan bantuannya semasa perkuliahan sampai sekarang.
10. Teman- teman Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2019 yang telah sama-sama berjuang dari awal sampai akhir.
11. Teman- teman KKN 108 Manjungan yang sudah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
12. Pribadi- pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi serta selama menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semuanya menjadi berkah dan amal saleh yang diterima oleh-Nya. Selain itu, semoga skripsi ini juga dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca semua, Aamiin.

Yogyakarta, 13 Agustus 2023
Penulis,



Gina Awaliyah Putri Pembayun
NIM. 19108010101



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan pada skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Faḥah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Ḍammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Faḥah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Faḥah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Faḥah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i>
		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Faḥah + wawu mati قول	Ditulis	<i>au</i>
		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "l"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf

Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A.Landasan Teori	16
1.Pembangunan Ekonomi.....	16
2.Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik	18
3.PDRB	19
4.Investasi dalam negeri.....	21
5.Pengangguran	23
6.Sumber Daya Manusia	26
7.Kemiskinan.....	29
8.Kesenjangan Pendapatan.....	33

9.Indeks Williamson	34
B.Penelitian Terdahulu	35
C.Kerangka Pemikiran.....	40
D.Pengembangan Hipotesis	41
1.Hubungan SDM dengan Kesenjangan Pendapatan.....	41
2.Hubungan investasi dalam negeri dengan Kesenjangan Pendapatan.	42
3.Hubungan Pengangguran dengan Kesenjangan Pendapatan.....	43
4.Hubungan Kemiskinan dengan Kesenjangan Pendapatan	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A.Jenis Penelitian	48
B.Data dan Sumber Data	48
C.Populasi dan Sampel	48
D.Definisi Operasional Variabel	49
E.Teknik Analisis Data.....	52
1.Uji Estimasi Model	53
2.Uji Spesifikasi Model.....	54
3.Uji Asumsi Klasik.....	56
4.Uji Signifikansi	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A.Gambaran Umum Objek Penelitian.....	63
B.Analisis Statistik Deskriptif.....	64
C.Analisis Regresi Data Panel	65
1.Uji Estimasi Model	65
2.Uji Pemilihan Spesifikasi Model	66
3.Uji Asumsi Klasik.....	67
4.Uji Asumsi Klasik Regresi Perbaikan.....	72
5.Uji Signifikansi	75
D.Pembahasan	76
1.Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kesenjangan Pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa	77
2.Pengaruh Investasi dalam negeri terhadap Kesenjangan Pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa	78
3.Pengaruh Pengangguran terhadap Kesenjangan Pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa	81

4.Pengaruh Kemiskinan terhadap Kesenjangan Pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa	83
BAB V PENUTUP	84
A.KESIMPULAN	84
B. KETERBATASAN PENELITIAN.....	86
C.SARAN.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
CURRICULUM VITAE.....	92
LAMPIRAN.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4. 2 Hasil Uji estimasi model yang telah diolah:.....	65
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman.....	67
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4. 8 Hasil Perbaikan Uji Autokorelasi	71
Tabel 4. 9 Hasil Perbaikan Uji Autokorelasi Transformasi dengan Logaritma.	71
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas Regresi Perbaikan.....	73
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Regresi Perbaikan	74
Tabel 4. 12 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) Transformasi dengan Logaritma	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Provinsi di Pulau Jawa 2019-2022 (%).....	2
Gambar 1.2 Grafik Indeks Williamson Provinsi di Pulau Jawa 2016-2022 (%).....	4
Gambar 1.3 Grafik IPM Provinsi di Pulau Jawa tahun 2016-2022 (%)	5
Gambar 1.4 Grafik Indeks Keparahan Kemiskinan Provinsi di Pulau Jawa tahun 2016-2022 (%).....	7
Gambar 1.5 Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi di Pulau Jawa (%) ...	8
Gambar 1.6 Grafik Realisasi PMDN Provinsi di Pulau Jawa tahun 2022 (Milyar Rupiah).....	9
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	40
Gambar 4.1 Peta Pulau Jawa	63
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	68
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Regresi Perbaikan.....	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

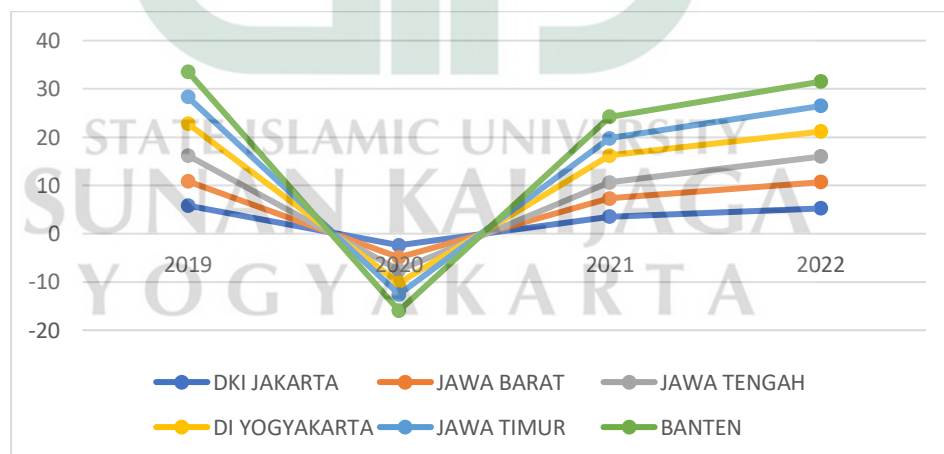
A. Latar Belakang

Terdapat banyak target untuk pembangunan nasional. Peningkatan kesejahteraan atau standar hidup masyarakat merupakan tujuan utama pembangunan. Karenanya pemerintah mempunyai komitmen agar senantiasa berupaya melaksanakan pembangunan yang komprehensif secara nasional dalam skala regional, provinsi, dan kabupaten/kota tanpa menciptakan kesenjangan. Pada akhirnya, tujuan pembangunan adalah untuk menghasilkan masyarakat yang lebih mandiri, maju, dan sukses melalui peningkatan kesejahteraan bagi seluruh anggota masyarakat.

Perubahan dalam institusi sosial, norma budaya, dan sistem pemerintahan merupakan bagian dari proses pembangunan. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, menurunkan kesenjangan, dan mengakhiri kemiskinan merupakan bagian dari hal ini (Todaro, 2003). Dengan kata lain, pembangunan menunjukkan upaya untuk meningkatkan kondisi ekonomi dengan harapan meningkatkan kesejahteraan hidup. Selain itu, pembangunan juga merupakan motor yang menggerakkan dan memberikan dorongan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, menguatkan satu sama lain, terkait satu sama lain, dan berpadu dengan pembangunan di semua sektor. Oleh sebab itu pembangunan ekonomi mempunyai peran yang sangat krusial guna mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di sebuah negara.

Menurut Sukirno (2006), pembangunan ekonomi terjadi apabila ada pertumbuhan dalam perekonomian yang diikuti oleh pergeseran-pergeseran dalam sifat dan organisasi kehidupan ekonomi. Rasyid (2016) mendefinisikan pembangunan ekonomi sebagai kolaborasi antara pemerintah dan anggota masyarakat untuk mengelola sumber daya alam yang ada secara berkelanjutan dan mendorong kemitraan publik-swasta yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja baru. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan saling terkait. Peningkatan jangka panjang dalam produktivitas suatu negara dalam menghasilkan produk dan jasa bagi warganya ialah apa yang dikenal para ekonom sebagai pertumbuhan ekonomi (Sukirno, 2018).

**Grafik 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Provinsi di Pulau Jawa
2019-2022 (%)**



Sumber: BPS 2022

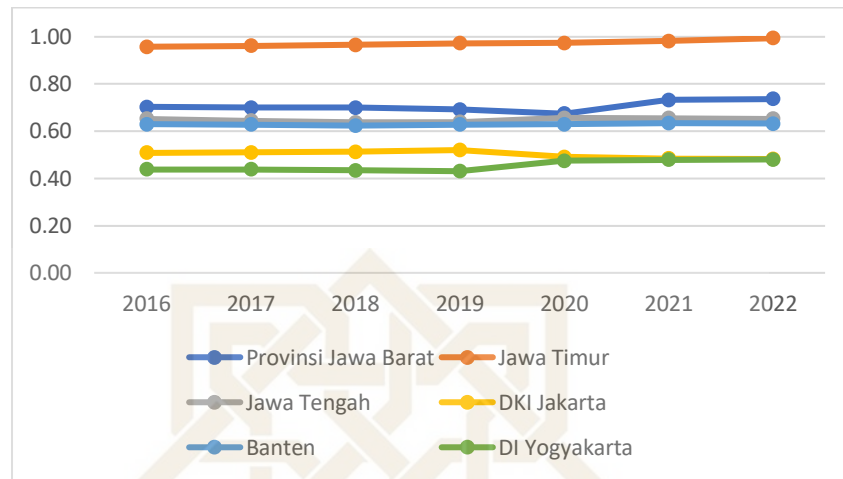
Grafik 1.1 di atas memberi gambaran mengenai laju pertumbuhan PDRB ADHK menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Adapun

PDRB ADHK dipakai guna mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi secara riil, semakin meningkat maka pertumbuhan ekonominya semakin tinggi. Semua provinsi mengalami gejolak perubahan dari tahun ke tahunnya. Hanya saja pada tahun 2020 awal muncul pandemi Covid-19 yang mempengaruhi berbagai aspek termasuk ekonomi sehingga pertumbuhan PDRB ADHK semua provinsi menjadi negatif bahkan Provinsi banten mencapai angka -3,39, namun meski begitu semua provinsi mampu menaikkan kembali laju pertumbuhan PDRB ADHKnya.

Selain berfokus pada pertumbuhan, pembangunan ekonomi juga mempertimbangkan pemerataan (Huda, 2015). Peningkatan PDB nasional dapat dikaitkan dengan kesenjangan dalam pembangunan daerah (Andhiani, Erfit, dan Bhakti, 2018). Akibatnya, ada daerah-daerah yang makmur dan miskin di Indonesia. Akibatnya, kesenjangan menjadi isu utama pada paradigma pembangunan ekonomi saat ini di banyak negara, terutama di indonesia yang adalah negara berkembang dengan populasi yang besar dan kaya akan keragaman budaya (Yeniwati dan Riani, 2012).

Kesenjangan antar daerah dapat digambarkan melalui Indeks Williamson. Indeks ini menjelaskan mengenai hubungan antara kesenjangan pendapatan daerah dengan perkembangan ekonominya. Semakin tinggi nilainya maka semakin timpang pendapatan di wilayah tersebut.

Grafik 1.2 Indeks Williamson Provinsi di Pulau Jawa 2016-2022 (%)



Sumber: BPS 2022, data diolah

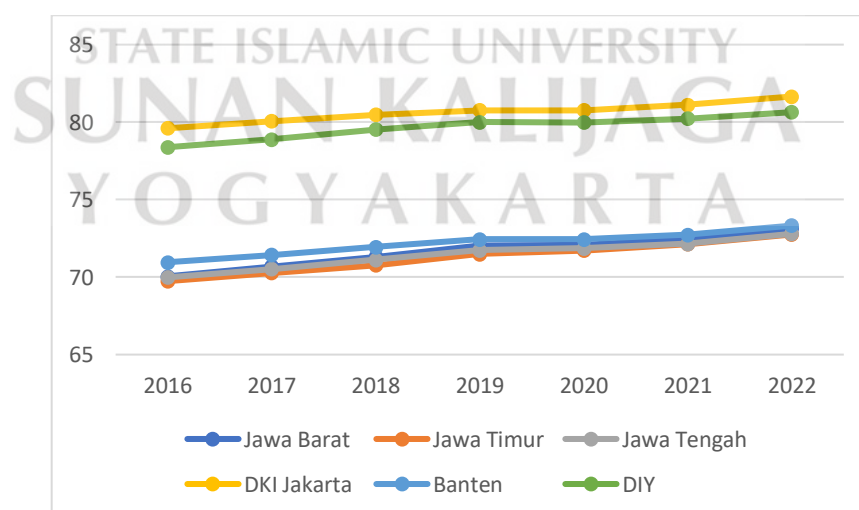
Grafik diatas merupakan grafik yang menggambarkan Indeks Williamson Provinsi di Pulau Jawa. Adapun kesenjangan pendapatan terbesar di Pulau Jawa ialah di Provinsi Jawa Timur yaitu berada di angka 0,9.

Ketidaksetaraan atau kesenjangan pendapatan, dan kesulitan-kesulitan yang menyertainya, pada dasarnya saling bergantung. Pertumbuhan kesenjangan ekonomi tidak diragukan lagi akan membawa sejumlah tantangan lain, termasuk meningkatnya kemiskinan, pengangguran, tingkat kriminalitas, memburuknya kesempatan pendidikan, menurunnya daya beli, dan sebagainya. Namun selain dari dampak negatif yang ditimbulkan, kesenjangan pendapatan juga memiliki dampak positif yaitu meningkatkan daya saing dan pertumbuhan antar wilayah lain yang kurang maju guna meningkatkan kesejahteraan (Yeniwati and Riani 2012). Untuk mengurangi disparitas pendapatan yang ada, bisa dikerjakan upaya untuk meratakan pembangunan di seluruh wilayah,

mengingat setiap daerah diberi kekuasaan untuk mengelola kepentingannya sendiri. Dengan demikian, diharapkan disparitas pendapatan di berbagai wilayah dapat berkurang secara signifikan.

Tingkat Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang rendah atau tinggi memiliki dampak pada produktivitas penduduk. Ketika IPM rendah, tingkat produktivitas penduduk cenderung menjadi rendah, yang pada gilirannya berkontribusi pada rendahnya tingkat pendapatan. Kebalikannya juga benar; IPM yang lebih tinggi berkorelasi dengan produksi yang lebih besar, yang mengarah pada pendapatan yang lebih baik. Disparitas IPM antar wilayah merupakan salah satu sumber kesulitan. Akibatnya, IPM merupakan salah satu elemen yang memengaruhi tingkat perbedaan pendapatan di antara lokasi geografis. Perbedaan IPM dapat berdampak pada produktivitas dan tingkat pendapatan di berbagai daerah (Nita, 2017).

Grafik 1.3 IPM Provinsi di Pulau Jawa tahun 2016-2022 (%)



Sumber: BPS 2022

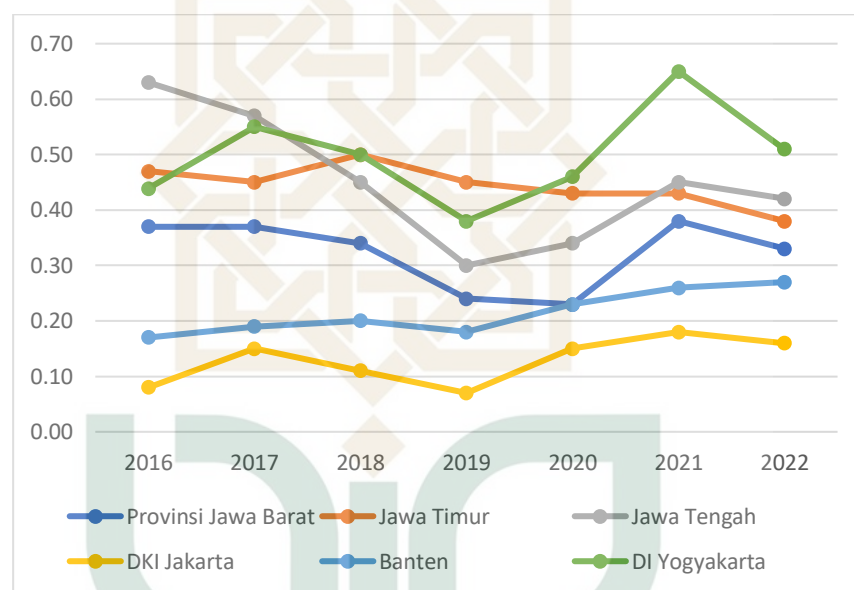
Grafik 1.3 menggambarkan Perkembangan IPM di tiap Provinsi di Pulau Jawa berdasarkan data yang didapat dari BPS. Semua provinsi mengalami kenaikan dari tahun ke tahun meskipun hanya provinsi DKI Jakarta dan DI Yogyakarta saja yang ada pada kategori tinggi ke tinggi sekali sedangkan sisanya masuk ke dalam kategori sedang. Adapun IPM tertinggi pada tahun 2020 diraih oleh Provinsi DKI Jakarta dengan angka 81,65% sedangkan IPM terendah yaitu di Provinsi Jawa Timur dengan angka 72,75%.

Pembangunan manusia di Pulau Jawa sangat tinggi karena beberapa alasan, salah satunya adalah keterlibatan aktif pemerintah dan perhatiannya yang berkelanjutan di bidang ini. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk Pulau Jawa terus membaik dari masa ke masa karena pulau ini sudah menggunakan sumber daya yang tersedia dengan baik. Hal tersebut memperlihatkan jika kebijakan-kebijakan ekonomi di bidang perbaikan SDM yang dikeluarkan sudah tepat, sehingga IPMnya tidak pernah mengalami penurunan. Namun, meskipun IPM terus mengalami kenaikan, nyatanya pertumbuhan ekonomi Provinsi di Pulau Jawa masih mengalami fluktuasi sehingga banyak faktor-faktor lain yang menyumbang angka kenaikan angka pertumbuhan ekonomi ini yang harus diteliti.

Kemiskinan juga mempengaruhi pada disparitas pendapatan di suatu lokasi. Sebagaimana dinyatakan oleh Arsyad pada penelitiannya bahwa permasalahan terkait disparitas pendapatan juga terkait erat dengan usaha memberantas kemiskinan (Arsyad, 2017). Dalam hal ini semakin tinggi tingkat kemiskinan akan semakin besar juga disparitas pendapatan daerah itu. Juga

sebaliknya (Hindun, Soejoto, and Hariyati 2019). Karenanya diperlukan suatu usaha meminimalkan kemiskinan supaya disparitas pendapatan bisa semakin sedikit.

Grafik 1.4 Indeks Keparahan Kemiskinan Provinsi di Pulau Jawa tahun 2016-2022 (%)



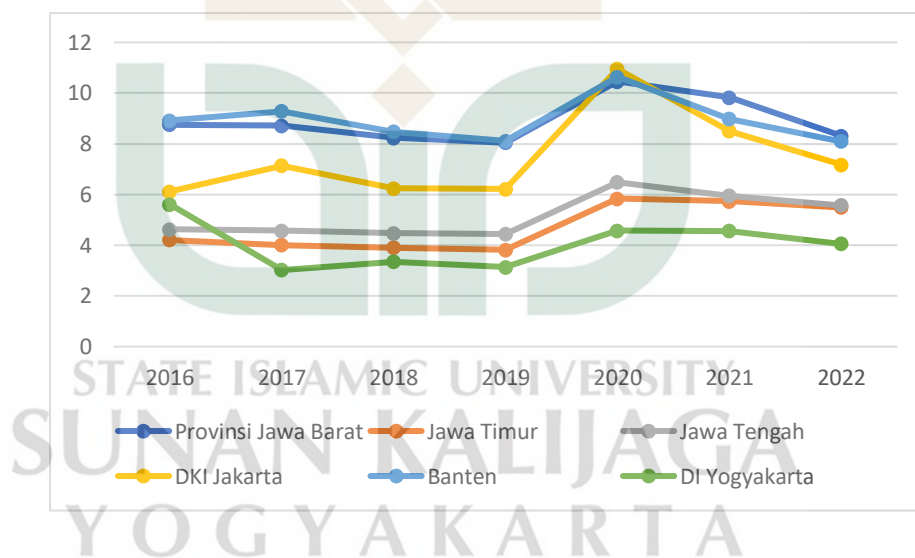
Sumber: BPS 2022

Dilihat dari grafik di atas yang diperoleh dari data BPS dapat dilihat bahwa tingkat kemiskinan tertinggi pernah dicapai oleh Provinsi DI Yogyakarta yaitu pada angka 0,65% pada tahun 2021 dan Prov Jawa Tengah pada angka 0,63% pada tahun 2016. Sedangkan provinsi dengan tingkat kemiskinan paling kecil yaitu Provinsi DKI Jakarta pada rentang 0,08%-0,18%.

Peningkatan pengangguran akibat ledakan populasi yang tidak diiringi dengan peningkatan lapangan kerja yang setara merupakan faktor yang

berkontribusi terhadap peningkatan angka kemiskinan. Banyaknya jumlah orang yang tidak bekerja akan menurunkan daya beli penduduk sehingga upaya untuk menyejahterakan dirinya tidak optimal yang kemudian akan memberi dampak pada kualitas pembangunan manusia. Hal ini juga akan berdampak pada tingkat pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan akan melambat. Disparitas pendapatan dapat dikurangi jika pemerintah mengimplementasikan program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, misalnya dengan meningkatkan pendidikan dan kesempatan kerja serta menaikkan upah minimum (Ersad, Amir, dan Zulgani, 2022).

Grafik 1.5 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi di Pulau Jawa (%)



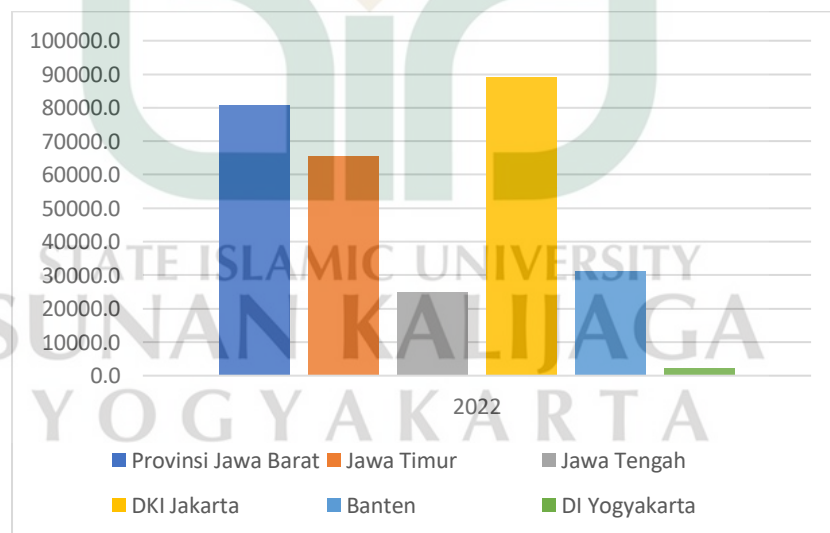
Sumber: BPS 2022

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pengangguran tertinggi pernah dicapai oleh semua provinsi pada tahun 2020 yaitu pada saat masa pandemi. Provinsi dengan pengangguran tertinggi berada di Provinsi Jawa Barat, hal ini karena UMK di Jawa Barat serta terdapat banyak perusahaan

besar yang pada akhirnya membuat penduduk dari luar Jawa Barat tertarik untuk pindah. Sedangkan Provinsi dengan tingkat orang tidak bekerja paling rendah berada di Provinsi DIY, bahkan pada tahun 2017 berada pada titik 3,2%.

Selain itu pertumbuhan ekonomi membutuhkan dukungan dari investasi untuk mendorong perkembangannya (Sulistiawati, 2012). Hal ini karena kegiatan investasi akan menambah stok modal yang dapat meningkatkan produktivitas, kuantitas serta kualitas produksi yang kemudian akan menyerap tenaga kerja yang menyebabkan menurunnya tingkat pengangguran serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Grafik 1.6 Realisasi PMDN Provinsi di Pulau Jawa tahun 2022 (Milyar Rupiah)



Sumber: BPS

Grafik 1.6 yaitu realisasi PMDN Pulau Jawa tahun 2022 berdasarkan data yang didapat dari BPS. Provinsi DI Yogyakarta hanya mencapai angka dibawah

10.000 (Milyar Rupiah), jika dibandingkan dengan Provinsi DKI Jakarta yang hampir menyentuh angka 90.000 (Milyar Rupiah) dapat dilihat jelas perbedaan yang sangat mencolok mengenai perbedaan investasi diantara keduanya. Hal ini tentu saja karena faktor-faktor yang membuat kedua provinsi tersebut mengalami perbedaan yang sangat timpang, diantaranya yaitu karena DKI Jakarta merupakan Ibukota negara Indonesia, infrastruktur yang memadai, SDM yang berpotensi tinggi serta mudahnya dalam mengurus perizinan. Selain itu, Jawa Barat sendiri juga berhasil meraih investasi tertinggi tingkat nasional selama tiga tahun berturut-turut dari tahun 2020-2022 (BPS). Namun, sangat disayangkan meskipun Jawa Barat menyumbang tingkat investasi paling tinggi nasional, investasi di Jawa Barat ini baru terfokuskan di beberapa daerah saja (Kota Bekasi, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Bogor) begitupun dengan provinsi-provinsi lainnya. Sehingga menyebabkan timpangnya pendapatan masyarakat dan kesenjangan antar daerah pada akhirnya.

Pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa sendiri berkontribusi terhadap PDB nasional sebesar 57,89% pada tahun 2021 dibandingkan dengan pulau-pulau lain yang hanya menyumbang masing-masing dibawah 20% (BPS), sehingga Pulau Jawa masih mendominasi struktur ekonomi di Indonesia. Sehingga hal ini akan menjadikan kesenjangan antara Pulau Jawa dengan Pulau Lainnya. Tingginya kontribusi PDRB Pulau Jawa menarik peneliti untuk melakukan penelitian mengenai kesenjangan di dalam Pulau Jawa itu sendiri. Maka problematika terkait disparitas pendapatan menjadi hal yang urgen untuk

diteliti lebih lanjut dikarenakan kesenjangan merupakan salah satu tolak ukur dalam proses pembangunan suatu daerah. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait “Analisis Kesenjangan Ekonomi di Pulau Jawa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap kesenjangan pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa?
2. Bagaimana pengaruh Investasi dalam negeri terhadap kesenjangan pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa?
3. Bagaimana pengaruh Pengangguran terhadap kesenjangan pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa?
4. Bagaimana pengaruh Kemiskinan terhadap kesenjangan pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh kualitas Sumber Daya Manusia terhadap kesenjangan pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa.
2. Untuk menganalisis pengaruh Investasi dalam negeri terhadap kesenjangan pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa.

3. Untuk menganalisis pengaruh Pengangguran terhadap kesenjangan pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa.
4. Untuk menganalisis pengaruh Kemiskinan terhadap kesenjangan pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian teoritis terkait pengaruh SDM, Investasi dalam negeri, Pengangguran dan Kemiskinan terhadap kesenjangan pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan khususnya bagi masing-masing pemerintah daerah Provinsi di Pulau Jawa untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam rangka mengurangi tingkat kesenjangan distribusi pendapatan antar daerah.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dipergunakan sebagai media referensi terkait pengaruh SDM, Investasi dalam negeri, Pengangguran dan Kemiskinan terhadap kesenjangan pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa . Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian lain di kemudian hari.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti serta mengasah daya analisis dalam memecahkan masalah perekonomian terkait dengan kesenjangan pendapatan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran peneliti dari awal hingga akhir. Sistematika pembahasan disusun sebagai upaya untuk memberikan kerangka penelitian yang tersaji secara runtut sehingga dapat mempermudah para pembaca. Secara garis besar terdapat lima bab pembahasan pada penelitian ini yang secara keseluruhan saling berkaitan. Lima bab tersebut diantaranya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan bab awal dari penelitian yang memaparkan latar belakang terkait pengaruh SDM, Investasi, Pengangguran dan Kemiskinan terhadap disparitas pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa. Landasan penelitian dijabarkan dalam konteks penelitian. Rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian, dan analisis sistematis semuanya disertakan di sini.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik, PDRB, Investasi dalam negeri, Pengangguran, SDM, Kemiskinan, disparitas pendapatan daerah dan Indeks Williamson. Selain itu, bab ini merinci

hasil penelitian sebelumnya. Pembuatan hipotesis disusun berdasarkan teori yang sesuai dan penelitian sebelumnya. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan pengetahuan dasar dan serangkaian ide untuk penelitian di masa depan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti menjabarkan definisi operasional studi dan deskripsi variabel penelitian yang dipakai. Model analisis, serta desain penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis statistik, semuanya tersimpan dalam objek penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian keempat ini menyajikan ringkasan temuan-temuan studi, termasuk gambaran umum mengenai subjek studi, data deskriptif, dan temuan-temuan dari analisis studi. Bab ini akan dimulai dengan memberikan gambaran umum mengenai kesenjangan kondisi ekonomi, populasi, sumber daya manusia, investasi dalam negeri, pengangguran, dan kemiskinan di berbagai provinsi di Pulau Jawa. Analisis data dan diskusi yang mengikuti metodologi penelitian akan dibahas selanjutnya. Temuan-temuan penelitian ini memberikan penjelasan mengapa beberapa provinsi di Pulau Jawa lebih makmur dibandingkan dengan provinsi lainnya, dan mengapa provinsi lainnya lebih miskin.

BAB V PENUTUP

Bagian ini adalah penutup dari hasil penelitian dan terdiri dari kesimpulan akhir dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) serta berdasarkan analisis yang telah disajikan di Bab IV dimana variabel terikat berupa disparitas pendapatan serta variabel bebas berupa SDM, Investasi, Kemiskinan dan Pengangguran, sehingga bisa diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa. Hal ini dikarenakan kemudahan dalam mengakses serta meratanya pendidikan dan kesehatan di wilayah-wilayah dan biasanya wilayah yang lebih maju memiliki kualitas manusia yang lebih tinggi, serta tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi dalam hal sumber daya manusia .
2. Investasi dalam negeri tidak berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa. Berdasarkan hasil penelitian maka hal ini tidak sejalan dengan hipotesis yang telah dikembangkan bahwa investasi dalam negeri mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kesenjangan pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa. Hal ini disebabkan karena investasi yang tidak merata pada beberapa daerah maka akan menimbulkan adanya perbedaan laju pertumbuhan ekonomi di masing-masing daerah.

3. Pengangguran berpengaruh negatif terhadap kesenjangan pendapatan. Dengan kata lain ketika pengangguran meningkat maka kesenjangan akan mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya bahwa pengangguran mempunyai pengaruh positif terhadap kesenjangan pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa. Hal ini diakibatkan karena beberapa alasan diantaranya perpindahan penduduk dari daerah tertinggal ke daerah berkembang, adanya kebijakan program pemerintah seperti pelatihan Pra Kerja, para pengangguran masih sangat bergantung kepada anggota keluarga mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar, serta tidak semua pengangguran dikategorikan miskin.
4. Kemiskinan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap disparitas pendapatan antar Provinsi di Pulau Jawa. Hal ini bertentangan dengan gagasan bahwa kemiskinan meningkatkan disparitas pendapatan di provinsi-provinsi di Jawa, yang telah dikembangkan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa penelitian sebelumnya telah menemukan bahwa kesenjangan upah dan pendidikan di negara-negara berkembang merupakan kontributor yang lebih besar terhadap kesenjangan pendapatan dibandingkan dengan kemiskinan itu sendiri.
5. Sumber Daya Manusia, Investasi dalam negeri, Pengangguran, Kemiskinan, secara simultan mempunyai pengaruh terhadap perbedaan pendapatan di pulau jawa.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan yang dialami dan diharapkan hal ini akan menjadi perhatian bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitiannya. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang terbatas yaitu jumlah tahun yang digunakan hanya sedikit dari tahun 2016-2022.
2. Penelitian hanya memfokuskan pada 4 variabel bebas yaitu Sumber Daya Manusia, Investasi dalam negeri, Pengangguran dan Kemiskinan.
3. Kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri.

C. SARAN

Berdasarkan kajian yang telah dilaksanakan ada beberapa saran yang bisa digunakan bagi para pembuat kebijakan serta penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan disparitas pendapatan, yaitu:

1. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharap mampu mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang mempunyai dampak besar terhadap masyarakat seperti pemerataan kesempatan masyarakat dalam mengenyam pendidikan, pemerataan infrastruktur ke seluruh wilayah sehingga penanaman modal dapat dilakukan secara merata, perluasan

kesempatan kerja, dan membuat kebijakan-kebijakan baru guna mengentaskan kemiskinan.

2. Bagi peneliti berikutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti permasalahan terkait disparitas pendapatan diharapkan untuk menambahkan variabel-variabel bebas di luar penelitian ini, serta menambahkan variabel moderasi sebagai pen jembatan antara pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat juga untuk menggunakan regresi lain selain regresi data panel.

DAFTAR PUSTAKA

- 1□, Yulhendri et al. 2020. “Economics Development Analysis Journal The Analysis of the Economic Inequality of the Coast Regions.” *Economics Development Analysis Journal* 9(1): 111–24.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>.
- Agus Widarjono, Ph.D. 2018. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Andhiani, Kartira Dorcas, Erfit Erfit, and Adi Bhakti. 2018. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pembangunan Di Wilayah Sumatera.” *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah* 7(1): 26–34.
- Aprilianti, Vinni, and Asti Harken. 2021. “The Effect of Human Development Index on Regional Inequality in Jambi Province.” *Khazanah Intelektual* 5(2): 1142–60.
- Bustam Anggun Pamiati, Nenik Woyanti. 2021. “Analisis Pengaruh Populasi, Pertumbuhan Ekonomi, TPAK Dan IPM Terhadap Ketimpangan Pembangunan Di Kawasan Barlingmascakeb 2013-2019.” *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)* 4(1): 17–28.
- Didia, Khoir Akfani. 2016. “Analisis Ketimpangan Pembangunan Di Kawasan Kedungsepur.” *Economics Development Analysis Journal* 5(1): 101–8.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/22014>.

Farhan, Muhammad, and Sugianto Sugianto. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Jawa." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 1(4): 243–58.

Ginting, Ari Mulianta. 2015. "Pengaruh Ketimpangan Pembangunan Antarwilayah Terhadap Kemiskinan Di Indonesia 2004 - 2013." *Pusat Penelitian - Badan Keahlian DPR RI* 20(1): 45–58.

Hariani, Ermatry. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di 38 Kabupaten/ Kota Jawa Timur Tahun 2012-2015." *the International Journal of Applied Business Tijab* 3(1): 1–11.

Hartati, Sri. 2021. "Development Inequality Analysis Between District and Identification of the Leading Economic Sector." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 8(3): 442–50.

Hartini, Nita Tri. 2017. "Pengaruh PDRB per Kapita, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2015." *Skripsi*: 1–91.

Hindun, Ady Soejoto, and Hariyati. 2019. "Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 8(3): 250.

Jilid, Vol et al. 2018.

"Rahmad_h,+Liling+Vera+Yusica,+Nazaruddin+Malik,+Zainal+Arifin+230+sd+240." 2: 230–40.

- Kiton, Mario Andrias. 2019. "Analisis Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara." *Jurnal Ilmiah Smart* 3(2): 68–80. <http://stmb-multismart.ac.id/ejournal>.
- Laut, Lorentino Togar, Arinda Sita Putri, and Yustirania Septiani. 2020. "Pengaruh Pma, Pmdn, Tpak, Pdrb Perkapita, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Disparitas Pendapatan Jawa." *Stability: Journal of Management and Business* 3(2): 21–34.
- Lestari, Susi. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Di Jawa Timur Tahun 2008-2012." *Digital Repository Universitas Jember* (September 2019): 2019–22.
- Masruri. 2016. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, TPAK Dan Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2014." *Jurnal Ilmiah*: 1–13. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3442>.
- Moniyana, Resha, and Ahmad Dhea Pratama. 2021. "Kemiskinan Dan Ketimpangan Pembangunan Kabupaten/Kota Di Provinsi Lampung." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 10(1): 31–45.
- Nurwulansari, Vina Refriana. 2015. "Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1436 h / 2015 M."
- Octavia, Hana Shavira. 2021. "Analisis Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Investasi Terhadap Ketimpangan Pendapatan

- (Studi Kasus Pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2009-2019).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 9(2): 1–13.
- Pangkiro, Henny A K et al. 2016. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Ketimpangan Di Provinsi Sulawesi Utara Analysis of Growth Economic and Poverty on the Level of Inequality in North Sulawesi.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16(01): 339–51.
- Pradipta, Aliyah Izza, and Riko Setya Wijaya. 2022. “Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pendapatan Melalui Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Ekonomika* 6(1): 110–22.
- Ridho, Muhammad, Zulgani Zulgani, and Erni Achmad. 2022. “Analisis Ketimpangan Pembangunan Wilayah Antar Provinsi Di Pulau Sumatera.” *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah* 11(1): 47–58.
- S. Dai, Sri Indriyani, Syarwani Canon, and Devi Oktaviani Bauty. 2023. “Analisis Pengaruh Rls, Pengeluaran Perkapita, Uhh, Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan Di Kbi Dan Kti.” *Jesya* 6(1): 535–44.
- Sari, Widia May Wulan, and Dewi Zaini Putri. 2022. “Analisis Korelasi Antara Pengangguran, Kemiskinan, Dan Ketimpangan Pendapatan Di Provinsi Sumatera Barat.” *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan* 11(2): 90.
- Syahri, Dinda, and Yesy Gustiara. 2020. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Sumatera Utara Periode

2015-2019.” *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 1(1): 34–43. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/59>.

Yeniwati, Y, and N Z Riani. 2012. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan Di Pulau Sumatera.” (404).
http://repository.unp.ac.id/1381/1/YENIWATI_718_12.pdf.

Yoertiara, Ratiarum Fatika, and Nur Feriyanto. 2022. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, IPM, Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Pendapatan Provinsi-Provinsi Di Pulau Jawa.” *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan* 1(1): 92–100.

Zusanti, Regita Dita, Hadi Sasana, and Rusmijati. 2020. “Analisis Pengaruh IPM, Pertumbuhan Ekonomi Dan TPT Terhadap Ketimpangan Wilayah Di Pulau Jawa 2010-2018.” *Directory Journal of Economic* 2(3): 602–15.